

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penduduk Desa Simpasai menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri, dapat di simpulkan sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penduduk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri yaitu kondisi ekonomi yang masih rendah untuk memenuhi kebutuhan keluarga, lapangan kerja terbuka, gaji yang di peroleh terbilang tinggi, pendidikan yang kurang dan kurangnya lapangan pekerjaan di Kabupaten atau Kota Bima. Sehingga banyak minat penduduk di Desa Simpasai setiap tahunnya memilih menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri, bukan hanya di Desa Simpasai akan tetapi secara keseluruhan Desa yang berada di Kabupaten Bima banyak minat penduduknya yang memilih bekerja menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri karna kurangnya lapangan pekerjaan di Kabupaten Bima.

#### **5.2 Saran**

Hendaknya pemerintah menyediakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat untuk menekan keinginan penduduk bekerja ke luar negeri, sehingga tidak banyak penduduk di Kabupaten Bima yang memilih bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Muslan. 2006. *Ketidak Patuhan TKI*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- BP3TKI Mataram. 2018. Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) Provinsi Nusa Tenggara Barat
- DISNAKERTRANS Kabupaten Bima. 2018. Data Jumlah PMI Berdasarkan Kecamatan yang berada di Kabupaten Bima.
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mantra, Ida Bagoes. 2013. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Naim, Mochtar. 2013. *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nur, Fawaid. 2016. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep Untuk Bekerja Kembali Ke Luar Negeri*”. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Universitas Jember (UNEJ).
- Nurjanah, Aluh. 2016. *Faktor Pendukung Para Perempuan Menjadi TKW yang Berdampak pada Kehidupan Anak*. Diakses pada Tanggal 22 Januari 2019 dari [https://www.kompasiana.com/aluh/faktor-pendukung-para-perempuan-menjadi-tkw-yang-berdampak-pada-kehidupan-anak\\_56e86edec423bdb820ac51e3](https://www.kompasiana.com/aluh/faktor-pendukung-para-perempuan-menjadi-tkw-yang-berdampak-pada-kehidupan-anak_56e86edec423bdb820ac51e3)
- Rahman Fathor. 2011. *Menghakimi TKI dan Mengurai Benang Kusut Perlindungan TKI*. Jakarta : Pencil-324.
- Simanjuntak, Pajaman. 2000. *Pengangguran Di Indonesia*. Harian Kompas, 26 Februari, Hal. 6.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia & Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sutrisno hadi, Metodologi Researchi , Yogyakarta: Andi, 2004.
- Syarifulloh, Firman. 2016. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita (TKW) Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri: Studi Kasus Di Kabupaten Banyuwangi*". Skripsi.Universitas Brawijaya Malang.
- Tadora, Michael P. 2002. *Economic Development* :Erlangga.
- Tjiptoheriyanto, Priyono. 2002. *Upah Jaminan Sosial dan Perlindungan anak*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tjiptoherijanto, Priyono. 2004. *Kependudukan, Birokrasi, dan Reformasi Ekonomi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.
- Waridin. 2002. *Beberapa faktor yang mempengaruhi migrasi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke luar negeri*. Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) Vol.3, No2, Desember 2002: 111-130.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran 01

### DAFTAR PERTANYAAN INFORMAN

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penduduk di Desa Simpasai menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri?
2. Berapa jumlah data Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang telah dikirim ke luar negeri yang berada di Desa Simpasai?
3. Apa tujuan utama penduduk memilih menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri?
4. Apa pengaruh terhadap perekonomian keluarga setelah menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri?
5. Kenapa lebih memilih untuk bekerja ke luar negeri di bandingkan di Negara sendiri?
6. Apa saja yang menjadi persyaratan untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri?
7. Apakah menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri atas dasar dorongan dari orang tua atau kemauan diri sendiri?
8. Apa saja yang telah diperoleh pasca bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri?



9. Negara mana saja yang menjadi target penduduk untuk bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri?
10. Kenapa sehingga anda memilih Negara tersebut?
11. Bagaimana upaya mantan Pekerja Migran Indonesia (PMI) untuk memenuhi kebutuhan hidup pasca bekerja di luar negeri?
12. Apakah menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga dan pergaulan anak yang ditinggalkan bagi yang sudah berkeluarga?
13. Bagaimana peran pemerintah dalam menangani pelayanan bagi calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri?
14. Apa saja yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas terhadap calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang akan dikirim ke luar negeri?
15. Bagaimana tanggapan pemerintah terhadap kasus kekerasan yang terjadi terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI)?

## Lampiran 02

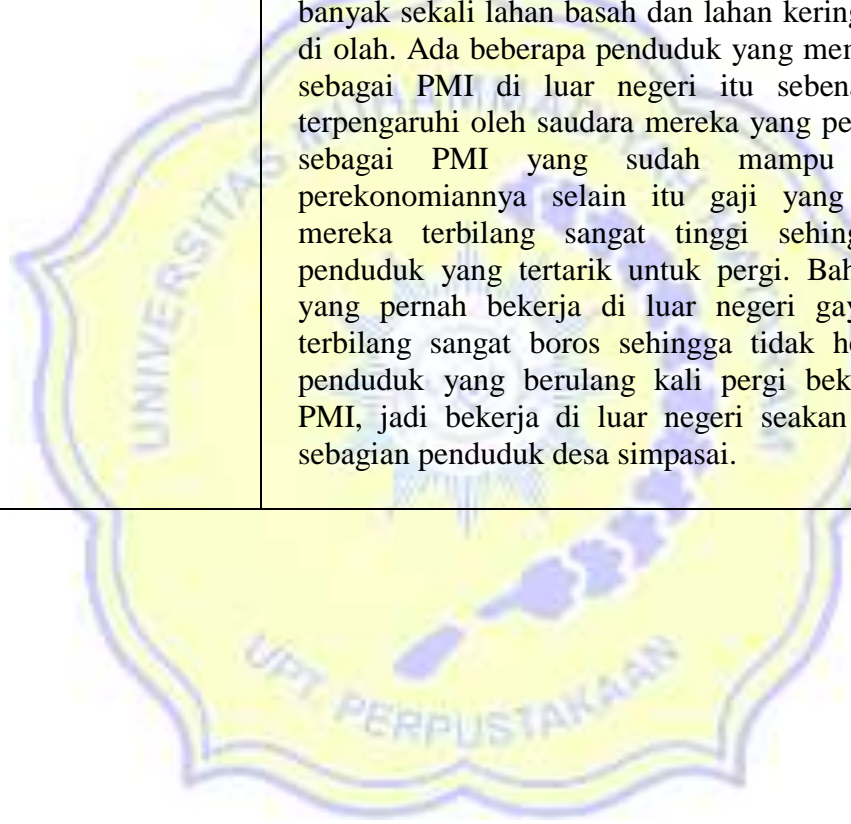
### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penduduk Desa Simpasai menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri	<p data-bbox="917 558 1144 594"><b>Informan Kunci</b></p> <p data-bbox="646 594 1409 1178">1. Supriadin (Pengirim PMI di Desa Simpasai) Menjadi PMI sebenarnya adalah pilihan, karena banyak sekali faktor pertimbangan yang harus kita pikirkan matang-matang sebelum memilih untuk menjadi PMI, namun disamping ketakutan-ketakutan itu ada nilai lebih dari menjadi seorang PMI diantaranya adalah karena menjadi PMI adalah peluang kerja yang memiliki jaminan ekonomi secara finansial cukup besar persyaratannya cukup sederhana seperti KTP, Akta, izaja, Kartu Keluarga, Kartu Kesehatan, buku nikah dan ijin orang tua. Hal ini dilakukan dengan tujuan dapat merubah perekonomian keluarga, di desa simpasai khususnya banyak sekali antusias menjadi PMI, saya hanya menjadi perpanjangan tangan dan mempermudah mereka mengurus berkas untuk memudahkan niat mereka menjadi seorang PMI.</p> <p data-bbox="646 1178 1409 1766">2. Bapak Zahrin H. Abubakar (Kepala Desa Simpasai). Berdasarkan data yang berada di Desa Simpasai bahwa setiap tahun perkembangan minat penduduk menjadi PMI sangatlah tinggi, hal ini di pengaruhi perkembangan perekonomian yang telah dimiliki penduduk yang pernah menjadi PMI sehingga banyak penduduk yang tertarik ingin mencoba bekerja menjadi PMI untuk menunjang perekonomian keluarga. tanpa berfikir dampak terhadap suami dan anak yang di tinggalkan. Sehingga banyak sekali terjadi perceraian terhadap PMI setelah mereka kembali ke Desa Simpasai. Akan tetapi banyak PMI yang berhasil membangun rumah, membeli lahan tanah dan membangun toko untuk mereka membuka usaha berjualan untuk memenuhi kebutuhan mereka setelah mereka tidak menjadi PMI lagi.</p> <p data-bbox="646 1766 1409 1837">3. Bapak M. Jaeni S. Sos (Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bima).</p>

		<p>Berdasarkan data yang ada di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bima bahwa di Kecamatan Monta yang mendominasi pengirim PMI terbanyak adalah di Desa Simpasai kebanyakan mereka di kirim di Negara Thaiwan, dari setiap tahun di Desa Simpasai terjadi perkembangan yang signifikan. Penduduk lebih memilih bekerja menjadi PMI karna di pengaruhi beberapa faktor antaranya adalah untuk meningkatkan kebutuhan perekonomian keluarga, kurangnya lapangan pekerjaan di Kabupaten dan Kota Bima. Peran pemerintah dalam mengembangkan kualitas PMI adalah dengan memberikan pelatihan kepada calon PMI. peran pemerintah dalam menangani pengiriman Pekerja PMI ke luar negeri yaitu pemerintah sudah menyiapkan fasilitas pelayanan penempatan Pekerja Migran Indoneai (PMI) dengan terbentuknya layanan satu atap untuk mempermudah pelayanan bagi calon PMI. Pemerintah telah menyiapkan layanan khusus untuk PMI antara lain Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, Balai Pelayanan Penempatan Indonesia (BP3TKI), Kantor Imigrasi, Kepolisian, BPJS Ketenaga Kerjaan dan Dinas Kesehatan. Bila terjadi kekerasan terhadap PMI maka pemerintah akan memproses kasus tersebut dan memulangkan PMI</p> <p>4. Ibu Ernawati Jain (calon Pekerja Migran Indonesia) Dulu saya pernah bekerja di Malaysia dari tahun 2012 sampai 2016, saya memiliki seorang anak perempuan dan saya sudah bercerai dengan suami saya, sekarang saya bertujuan untuk berkerja menjadi PMI di Negara Thailan karna di Negara tersebut gaji yang di peroleh terbilang tinggi, dengan saya pernah bekerja di Malaysia sebagai pemabntu rumah tanga dulu saya bisa membeli emas dan membangun rumah, akan tetapi dulu saya tidak pernah merasakan program pemerintah.</p> <p>5. Ibu Jubaidah (Penduduk yang pernah menjadi PMI) Dulu saya memilih bekerja sebagai PMI atas dasar kemauan diri sendiri karna saya melihat perekonomian keluarga saya kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari apalagi untuk membiayai kuliah saya sangat tidak mungkin bagi saya. Sehingga pada saat itu saya berpikir untuk menjadi PMI untuk menunjang kebutuhan perekonomian keluarga saya.</p>
--	--	---

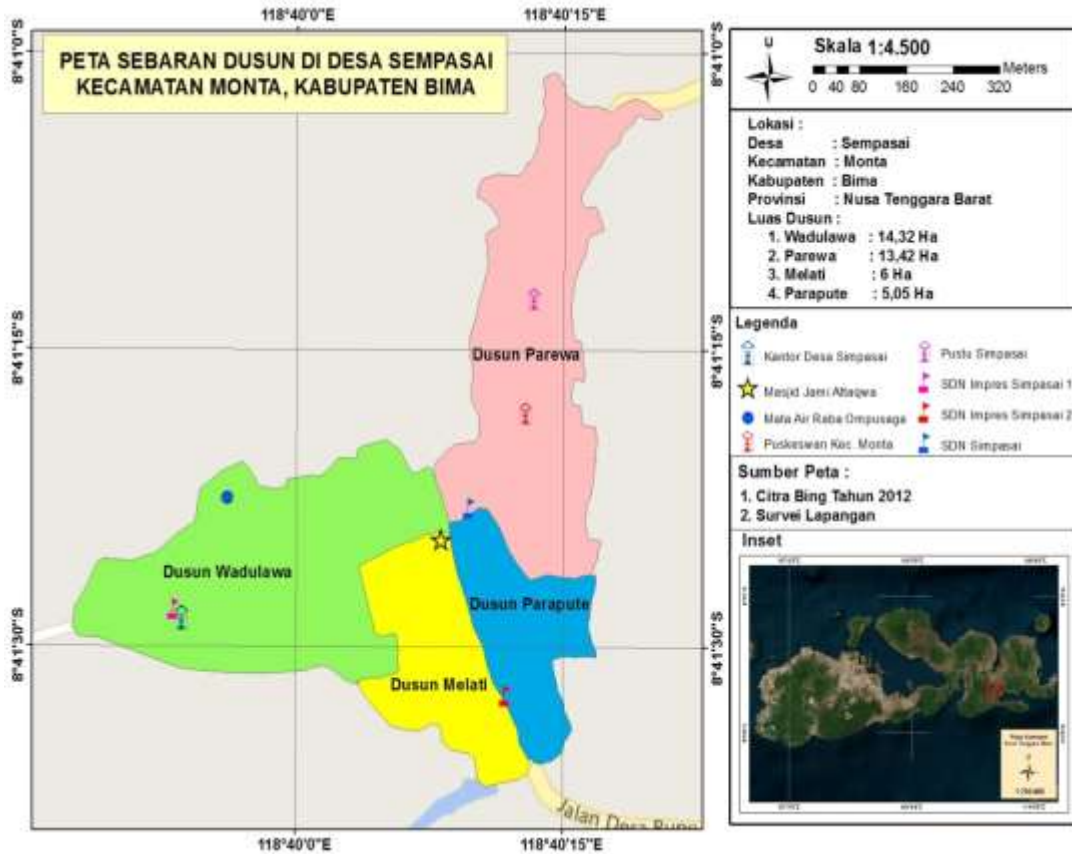


		<p>Saya bekerja menjadi PMI selama 5 tahun, setelah saya menjadi PMI perekonomian keluarga bisa saya penuhi, saya bisa membeli lahan tanah, membangun rumah dan membangun kios yang sampe saat ini bisa saya pakai untuk berjualan memenuhi kebutuhan keluarga.</p>
		<p style="text-align: center;"><b>Informan Biasa</b></p> <p>1. Bapak Muhammad Ajis S.Pd (guru SMP di Desa Simpasai)</p> <p>Pada dasarnya penduduk di desa simpasai jarang orang yang miskin karna yang saya ketahui di Desa Simpasai banyak sekali lahan basah dan lahan kering yang dapat di olah. Ada beberapa penduduk yang memilih bekerja sebagai PMI di luar negeri itu sebenarnya karna terpengaruhi oleh saudara mereka yang pernah bekerja sebagai PMI yang sudah mampu menunjang perekonomiannya selain itu gaji yang di peroleh mereka terbilang sangat tinggi sehingga banyak penduduk yang tertarik untuk pergi. Bahkan mereka yang pernah bekerja di luar negeri gaya hidupnya terbilang sangat boros sehingga tidak heran banyak penduduk yang berulang kali pergi bekerja sebagai PMI, jadi bekerja di luar negeri seakan gaya hidup sebagian penduduk desa simpasai.</p>



Lampiran 03

PETA LOKASI





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp.um.mataram@telkom.net](mailto:fkp.um.mataram@telkom.net). Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 0109/IL.3.AU/FKIP-UMMat/F/III/2019  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Bima**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan rekomendasi penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Salmah Ainun  
NIM : 11514A0023  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pendidikan Geografi  
Judul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penduduk Desa Simpasai Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke Luar Negeri**  
Tempat Penelitian : **Desa Simpasai**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wabillahaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mataram, 02 Maret 2019

An. Dekan,



Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jl. Gatot Soebroto No. 02 Telp. (0374) 43773 Fax. 43338 Raba - Bima

Raba-Bima, 14 Maret 2019

Nomor : 050.7/64/07.1/2019  
Lamp. : -  
Perihal : *Izin Penelitian dan Survei*

Kepada  
Yth. Kepala Desa Simpasai Kec. Monta Kab. Bima  
di-  
Simpasai-Monta

Berdasarkan surat rekomendasi dari Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor : 0109/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/II/2019 Tanggal 02 Maret 2019 perihal tersebut diatas dengan ini dapat kami berikan izin penelitian dan survey kepada:

Nama : SALMAH AINUN  
Fakultas : Pendidikan Geografi  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram  
Tujuan/Keperluan : Mengadakan Penelitian dan Survei  
Judul : Faktorektor Yang Mempengaruhi Keputusan Penduduk Desa Simpasai Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke Luar Negeri  
Lamanya Penelitian : 1 (satu) Bulan dari Tanggal 15 Maret s/d Tanggal 14 April 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan. Selanjutnya bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut diatas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappedada Kabupaten Bima.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bima  
Kabid Perencanaan, Pengendalian, dan Litbang

Ruvaidah, ST., MT  
NIP.1972021220022008

Tembusan : disampaikan kepada Yth :  
1. Camat Monta Kab. Bima di Monta  
2. Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram  
3. Sdr. Salmah ainun di Tempat



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA  
KECAMATAN MONTA  
DESA SIMPASAI**

*Jalan: Lintas-Pela-Parado-Kode Pos 84172*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 474 / 133 / V /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ZHRIN H.ABUBAKAR**  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Jabatan : Kepala Desa Simpasai  
Alamat : RT 004 / RW 002 Desa Simpasai Kecamatan Monta-Bima-NIB

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **SALMAH AINUN**  
Nim : **11514A0023**  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Geografi  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram

telah selesai melakukan penelitian di Desa Simpasai Kecamatan Monta Kabupaten Bima, Jalan Lintas Tente Parado selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 15 Maret 2019 sampai dengan 20 April 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENDUDUK DESA SIMPASAI MENJADI PEKERJA MIGRAN INDONESIA ( PMI ) KE LUAR NEGERI**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Simpasai, 20 April 2019

Kepala desa simpasai



**ZHRIN H. ABUBAKAR**

Niap. 2013050920101963.007



## Wawancara Dengan Informan Kunci



**Bapak M. jaeni S.Sos (Kepala DISNAKERTRANS Kabupaten Bima)**



**Bapak Zahrin H. Abubakar (Kepala Desa Simpasai)**



**Bapak Supriadin (Pengirim PMI di Desa Simpasai)**



**Ibu Jubaidah (Mantan PMI)**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. K. H. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 633723 Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : SALMAH AINUN  
NIM : 11514A0023  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penduduk Desa  
Simpasai Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke Luar  
Negeri  
Pembimbing II : Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing	Ket
1.	27/6 2019	BAR IV - Rumpitulas Hng: Wawancara.		
2.	30/6 2019	Edit Kee		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. K. H. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 633723 Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : SALMAH AINUN  
NIM : 11514A0023  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penduduk Desa  
Simpasai Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke Luar  
Negeri  
Pembimbing I : Dr. Lalu Tajuddin, M.Si

No	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing	Ket
1	12/11/15	<p>- Abstrak</p> <p>- pendahuluan : ada beberapa yg perlu diteliti / diteliti - permasalahan tanah panjang -</p> <p>- jumlah &amp; penyebaran ke arah panjang.</p> <p><del>daftar pustaka</del></p> <p>yg akan belum terdapat di daftar pustaka.</p>	Paraf I - III 	
2	08/11/15	- Teknik penulisan		





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. K. H. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 633723 Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : SALMAH AINUN  
NIM : 11514A0023  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penduduk Desa  
Simpasai Menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke Luar  
Negeri  
Pembimbing I : Dr. Lalu Tajuddin, M.Si

No	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing	Ket
a	28/7/19	- Ceklapin logo usain pdt Bait 10		
	30/8/19	- perbaiki tabel - Bab V 9 (Simpulan & saran)		
	18/9	- baper pustaka - Ciri-ciri rumah litoran Ace.		